

**KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PASANGAN DEWASA AWAL
YANG TIDAK MEMILIKI ANAK DI KENAGARIAN GUNUNG
PADANG ALAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
pada Program Studi Psikologi Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

YOLA ANGGINA SAPUTRI
NIM. 1315040064

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

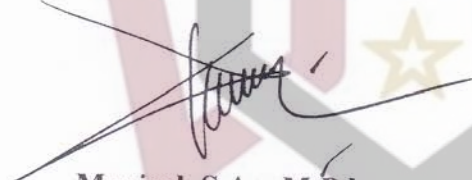
Skripsi dengan judul “Kepuasan Diri Pada Pernikahan Pasangan Dewasa Awal yang Tidak Memiliki Anak di Kenagarian Gunung Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman” yang disusun oleh Yola Anggina Saputri NIM. 1315040064 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Maret 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Murisal, S.Ag., M.Pd
NIP.19721231207101001


Rahmadianti Aulia, MA
NIDN.2015098703

UIN IMAM BONJOL
PADANG

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “**Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Dewasa Awal yang Tidak Memiliki Anak di Kenagarian Gunung Padang Alai Kabupaten Padang Pariaman**”, disusun oleh Yola Anggina Saputri, NIM.1315040064, Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan manusia sebagai makhluk sosial di mana dalam menjalani kehidupannya, manusia selalu memerlukan bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini membuat manusia melakukan berbagai bentuk interaksi sosial dengan manusia lainnya. Interaksi sosial dapat terjalin melalui hubungan seperti pertemanan, persahabatan, percintaan dan salah satu bentuk interaksi yang mengikat dan bersifat kuat yaitu pernikahan, karena pernikahan adalah suatu bentuk komitmen yang paling tinggi dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap aspek dari kepuasan pernikahan yaitu komunikasi, menghabiskan waktu luang, melihat sifat pribadi pasangan, resolusi konflik, manajemen keuangan, seksualitas, hubungan dengan keluarga, kepercayaan, dan pembagian kerja. Di mana, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data menggunakan *purposeful sampling*, dengan subjek primer tiga pasangan yang sudah menikah yang tidak memiliki anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pada kedua pasangan menunjukkan bahwa YT, (1) komunikasi yang baik, (2) sering menghabiskan waktu luang bersama pasangan, (3) kepercayaan ketiga pasangan sering melakukan shalat bersama pasangannya, (4) dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara yang baik, (5) memiliki cara sendiri-sendiri dalam mengelola keuangannya, (6) memiliki cara tersendiri dalam mengungkapkan rasa sayang kepada pasangannya, (7) hubungan dengan keluarga sangat baik, (8) telah mengetahui bagaimana kepribadian dan sikap dari pasangan dan (9) memiliki cara tersendiri untuk membantu dan mendukung pekerjaan pasangannya.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu; Terpenuhinya kepuasan pernikahan pada pasangan dan alasan yang membuat subjek bertahan dengan pasangan adalah komunikasi yang baik dengan pasangan, menghabiskan waktu luang bersama, kepercayaan dengan melakukan shalat bersama, penyelesaian konflik dengan baik, mengelola keuangan, hubungan dengan keluarga sangat baik, seksualitas, mengetahui sifat pribadi pasangan, dan pembagian kerja.

Kata kunci: Kepuasan pernikahan, Pasangan dewasa awal, tidak memiliki anak.